

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk

Laporan Keuangan
tanggal 30 September 2025 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut/
Financial Statements
as of September 30, 2025 and for the period then ended

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 76	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,26,27	9.979.442.596	6.272.313.805	Cash and banks
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak ketiga	5,26,27	81.273.981.805	47.080.579.088	Third parties
Pihak berelasi	5,25c,26,27	156.970.000	11.440.696.165	Related parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	26,27	226.331.210	303.966.079	Other receivables - Third parties
Persediaan, neto	6	260.138.602.084	193.087.905.439	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	12a	18.271.482.381	-	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka		881.791.334	1.021.593.219	Prepaid expenses
Uang muka	7	27.658.859.018	26.647.573.398	Advance payments
TOTAL ASET LANCAR		398.587.460.428	285.854.627.193	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan yang dinilai				Financial assets at
pada nilai wajar melalui				fair value through other
pendapatan komprehensif lain	8	2.062.218.000	-	comprehensive income
Aset pajak tangguhan	12d	5.024.652.593	5.531.409.914	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset tetap	7	-	7.689.008.556	Advance payments for fixed assets
Aset tetap, neto	9	111.182.483.052	92.660.098.096	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	10	224.852.398	254.064.154	Investments properties, net
Aset takberwujud, neto		295.619.643	388.016.872	Intangible assets, net
Uang Jaminan	26,27	30.253.000	67.374.000	Security deposits
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		118.820.078.686	106.589.971.592	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		517.407.539.114	392.444.598.785	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The original financial statements included herein are in
 The accompanying notes to the financial statements form
 an integral part of these financial statements
 taken as a whole.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14,26	108.819.562.400	46.780.579.133	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	11,26	92.666.591.257	32.135.371.962	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	26	2.219.943.882	123.829.221	Third parties
Pihak berelasi	25c,26	1.706.836.328	-	Related parties
Beban akrual	13,26	1.791.341.660	1.681.222.007	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		33.153.158	32.432.425	Advance from customers
Utang pajak	12b	1.705.752.401	3.029.801.316	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima di muka		58.977.268	17.323.230	Unearned rental revenue
Bagian lancar atas:				Current portion of:
Liabilitas pembiayaan konsumen	26	441.270.674	94.785.518	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa	26	45.768.000	45.768.000	Lease liability
Utang lain-lain	26	79.750.000	95.700.000	Other payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		209.568.947.028	84.036.812.812	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Setelah dikurangi bagian lancar:				Net of current portion:
Liabilitas pembiayaan konsumen	26	633.709.365	41.627.023	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa	26	53.396.000	87.722.000	Lease liability
Utang lain-lain	26	-	55.825.000	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	15a	8.378.683.179	8.171.724.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		9.065.788.544	8.356.898.023	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		218.634.735.572	92.393.710.835	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
4.000.000.000 lembar saham				4,000,000,000 shares
dengan nilai nominal Rp 25				at par value of Rp 25
per lembar saham				per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
1.333.334.556 saham	16	33.333.363.900	33.333.363.900	1,333,334,556 shares
Tambahan modal disetor	17	69.206.759.516	69.206.759.516	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		1.178.040.341	872.467.440	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	18	6.500.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		188.554.639.785	191.638.297.094	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		298.772.803.542	300.050.887.950	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		517.407.539.114	392.444.598.785	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN NETO	20	232.869.793.670	208.190.656.295	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	(196.403.070.856)	(177.605.411.326)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		36.466.722.814	30.585.244.969	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	22	(7.106.899.869)	(8.248.762.802)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	23	(17.883.448.018)	(14.282.826.986)	General and administrative expenses
(Beban) pendapatan operasional lain-lain, neto	24	(6.409.158.995)	3.999.681.959	Other operating (expense) income, net
LABA USAHA		5.067.215.932	12.053.337.140	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		87.999.597	77.653.491	Finance income
Beban keuangan		(3.005.335.146)	(6.928.550.354)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.149.880.383	5.202.440.277	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expense)
Kini	12c	(1.045.674.740)	(5.043.889.350)	Current
Tangguhan	12d	(412.079.095)	(20.767.509)	Deferred
Total beban pajak penghasilan		(1.457.753.835)	(5.064.656.859)	Total income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		692.126.548	137.783.418	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		254.893.774	(46.721.610)	Re-measurement gain on employee benefit liabilities
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		50.679.127	-	Changes in the fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		305.572.901	(46.721.610)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		997.699.449	91.061.808	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	19	0,52	0,10	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2023		33.333.363.900	69.206.759.516	2.500.000.000	183.899.742.572	508.912.560	289.448.778.548	Balance as of December 31, 2023
Dividen tunai	18	-	-	-	(4.933.337.857)	-	(4.933.337.857)	Cash dividends
Dana cadangan	18	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-	-	General reserves
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	137.783.418	(46.721.610)	91.061.808	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2024		33.333.363.900	69.206.759.516	5.000.000.000	176.604.188.133	462.190.950	284.606.502.499	Balance as of September 30, 2024
Saldo per 31 Desember 2024		33.333.363.900	69.206.759.516	5.000.000.000	191.638.297.094	872.467.440	300.050.887.950	Balance as of December 31, 2024
Dividen tunai	18	-	-	-	(2.275.783.857)	-	(2.275.783.857)	Cash dividends
Dana cadangan	18	-	-	1.500.000.000	(1.500.000.000)	-	-	General reserves
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	692.126.548	305.572.901	997.699.449	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2025		33.333.363.900	69.206.759.516	6.500.000.000	188.554.639.785	1.178.040.341	298.772.803.542	Balance as of September 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		210.002.491.889	185.238.767.540	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(202.360.997.768)	(137.546.028.509)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(9.361.380.116)	(7.813.439.305)	Payments to employee
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(21.518.419.425)	(2.809.141.633)	Payments for income tax
Pembayaran untuk kegiatan usaha lainnya		(9.068.679.298)	(12.265.471.390)	Payments for other operating activities
Kas netto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		(32.306.984.718)	24.804.686.703	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap		1.825.000	1.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud		-	(317.676.666)	Acquisition of intangible assets
Perolehan uang muka untuk pembelian aset tetap	7	-	(648.282.097)	Advance payment for purchases of fixed assets
Pembelian aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	8	(2.053.860.057)	-	Purchases of financial assets at fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tetap	9	(19.881.837.807)	(15.328.541.747)	Acquisition of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(21.933.872.864)	(16.293.000.510)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	14,29	185.446.135.812	247.081.399.076	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	29	(34.326.000)	-	Payment of lease liability
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	29	(487.038.674)	(65.365.000)	Payment of consumer finance liabilities
Pembayaran dividen		(568.947.529)	(5.258.337.857)	Payments for dividend
Pembayaran beban bunga		(3.005.335.144)	(6.928.550.354)	Payment for interest paid
Pembayaran utang bank jangka pendek	14,29	(123.407.152.545)	(249.640.236.894)	Payments of short-term bank loans
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		57.943.335.920	(14.811.091.029)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		3.702.478.338	(6.299.404.836)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing pada kas dan bank		4.650.453	(27.359.966)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and banks
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	4	6.272.313.805	12.704.162.660	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	4	9.979.442.596	6.377.397.858	CASH AND BANKS AT THE END OF THE PERIOD

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 29a.

Supplementary cash flows information presented in Note 29a.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Jimmy Simanungkalit, S.H., No. 43 tanggal 14 Mei 1996. Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10642 HT.01.01 TH.96 tanggal 27 November 1996 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tambahan No. 748 tanggal 21 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 192 tanggal 31 Mei 2022, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar terhadap POJK No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/2020 terkait perubahan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan e-RUPS. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0104794.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 7 Juni 2022.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang industri komputer dan perakitan komputer.

Perusahaan berlokasi di Jl. Daan Mogot No. 59, Tanjung Duren Utara, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 43 of Jimmy Simanungkalit, S.H., on May 14, 1996. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No C2-10642 HT.01.01 TH.96 dated November 27, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 supplement No. 748 dated February 21, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 192 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated May 31, 2022, regarding the adjustment of the Articles of

Association to POJK No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020 regarding changes in implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) and e-GMS. This amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0104794.AH.01.11 Year 2022 dated June 7, 2022.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises manufacture of computers and peripheral equipment.

The Company is located in Jl. Daan Mogot No. 59, Tanjung Duren Utara, Grogol Petamburan, West Jakarta.

The Company started its commercial operation in 1996.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Widya Kumala Sulistyo
 Wijaya Subekti

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Timothy Siddik, Shu
 Nursam
 Antoni
 Colleen Siddik, Shu

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
 Anggota

Wijaya Subekti
 Tony

Audit Committee

Chairman
 Member

Kepala Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Suriyono.

The Head of the Company's Internal Audit as of September 30, 2025 and December 31, 2024 was Suriyono.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Evan Jordan.

The Corporate Secretary as of September 30, 2025 and December 31, 2024 was Evan Jordan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 135 dan 103 orang.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has total of 135 and 103 permanent employees, respectively.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-41/D.04/2021 tanggal 17 Maret 2021, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum atas 333.333.300 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham serta penerbitan 166.666.650 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp750 setiap waran yang menyertai saham biasa atas nama Perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya beserta waran terkait pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Maret 2021.

1. GENERAL (Continued)

c. Initial Public Offering of the Company's Shares

Based on the Letter No.S-41/D.04/2021 dated March 17, 2021 of the Financial Services Authority (OJK), the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 333,333,300 shares, with par value of Rp 25 per share at an offering price of Rp 250 per share and the issuance of 166,666,650 of Series I warrants with an exercise price of Rp750 for each warrant that attached to the Company's shares to the public. The Company has listed all of its shares and related warrants to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 30, 2021.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (Continued)

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK)

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants
- Amendment to PSAK No. 116, "Lease" regarding lease liability in a sale and leaseback
- Amendment to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier finance arrangements

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No.109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini berikut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2025 and have not been early adopted by the Company:

- PSAK No. 117, "Insurance Contract"
- Amendments to PSAK No. 117, "Insurance Contract" regarding comparative information on initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109
- Amendments to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards to the Company's financial statements.

c. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied PSAK No.109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period as follows:

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. :

- i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets

Classification, recognition, and measurement

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

- i) Financial assets measured at amortised cost; and
- ii) Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- i) Financial assets measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and
measurement (Continued)

i) Financial assets measured at amortised cost (Continued)

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and
measurement (Continued)

ii) Financial assets measured at fair value through profit loss (Continued)

- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and
measurement (Continued)

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets
 (Continued)

When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the simplified approach to measuring expected credit losses (ECL) which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas pembiayaan konsumen.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and consumer finance liabilities.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognised as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial liabilities (Continued)

Derecognition (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of financial instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

iv) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments
(Continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments
(Continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.680	16.162
Dolar Singapura (SGD)	12.934	11.919
Ringgit Malaysia (MYR)	3.960	3.616
Yuan Cina (CNY)	2.343	2.214
Dolar Hongkong (HKD)	2.144	2.082
Taiwan Dolar (TWD)	547	497
Baht Thailand (BTH)	517	476
Won Korea (KRW)	12	12

e. Kas dan bank

Kas di bank terdiri atas kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, dan yang meliputi seluruh biaya pembelian, konversi dan biaya lain-lain yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses termasuk alokasi biaya pabrikasi tetap dan variabel sebagai tambahan biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

As of September 30, 2025 and Desember 31, 2024, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia, as follows:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
	16.680	16.162	United States Dollar (USD)
	12.934	11.919	Singapore Dollar (SGD)
	3.960	3.616	Malaysian Ringgit (MYR)
	2.343	2.214	Chinese Yuan (CNY)
	2.144	2.082	Hongkong Dollar (HKD)
	547	497	Taiwan Dollar (TWD)
	517	476	Thailand Baht (BTH)
	12	12	Korean Won (BTH)

e. Cash and Banks

Cash in bank consist of cash on hand and in banks which are not restricted as to use.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the moving average method, and comprises all costs of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process include an appropriate allocation of fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

f. Persediaan (Lanjutan)

Cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan penilaian dari setiap persediaan pada akhir tahun, dan estimasi jumlah tiap item persediaan adalah sebesar nilai realisasinya.

g. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerjanya untuk digunakan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Prasarana kantor	8	Leasehold improvements
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor	4-8	Office equipments
Peralatan kantor disewakan	4	Office equipments for rent

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dalam menjaga manfaat ekonomi masa depan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat transaksi. Perbaikan yang meningkatkan nilai (utilitas) dan taksiran masa manfaat aset dan pemugaran yang signifikan dikapitalisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

f. Inventories (Continued)

A provision for obsolescence and/or decline in value of inventory is determined on the basis of review of physical condition and the valuation of each inventory item at year end, and estimated amount the individual inventory items are expected to realize.

g. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setidaknya setiap tahun.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan, akumulasi penyusutannya dan penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam pembangunan yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun dan akan disusutkan pada saat pembangunan telah selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

g. Fixed Assets (Continued)

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

Construction in-progress represents assets under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated cost will be reclassified to the respective account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

h. Investment Properties

Investment properties are property (land or building or part of a building or both) to generate rent or to increase value or both.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, except land that is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

h. Properti Investasi (Lanjutan)

h. Investment Properties (Continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat properti investasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the investment property as follows:

Tahun/Years

Bangunan

20

Building

Tanah yang peruntukan masa depannya belum ditentukan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land that has not been determined for the future is classified as investment property. Land is stated based on cost and not depreciated.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment property should be derecognised on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognised.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Management evaluates investment property on a regular basis to ensure there is no permanent decline in material value.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("Hak Pakai") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

The cost of legal processing of land rights in the form of Cultivation Rights ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") and Right of Use ("Right to Use") when land is first acquired is recognized as part of land acquisition and not amortized.

Sedangkan biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Whereas the costs of arranging legal extension or renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

i. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

i. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Company has the right to operate the asset;*
 - *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

i. Leases (Continued)

As Lessee (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

i. Leases (Continued)

As Lessee (Continued)

- The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term lease

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

i. Leases (Continued)

As Lessee (Continued)

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 115 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Perusahaan sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Perusahaan mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Perusahaan. Dengan demikian Perusahaan mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

i. Leases (Continued)

Lease modification (Continued)

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Company applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Company as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK No. 115 to be accounted for as a sale, then the Company measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Company. Accordingly, the Company shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (Lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan
(Lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Perusahaan.

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

i. Leases (Continued)

Sale and leaseback transactions
(Continued)

Transfer of the asset is a sale (Continued)

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Company make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Company.*

The Company measure any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

i. Leases (Continued)

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

j. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is as interest expense.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment:

- i. *Identify contract(s) with a customer;*
- ii. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- iii. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
- iv. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin useful life;*
- v. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).*

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara, yakni:

- (i) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Perusahaan memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Biaya yang berhubungan langsung untuk mendapatkan kontrak dikapitalisasi sebagai "Aset lainnya" dan diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa terkait kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

I. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

Revenue (Continued)

A performance obligation may be satisfied at the followings:

- (i) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- (ii) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

Revenue may be recognized at a point in time or over time following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over time, revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Costs directly related to obtaining the contract are capitalized as "Other assets" and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related goods or services to the customers.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer asset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat asset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantive telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun/periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun/periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat asset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan asset atau seluruh asset pajak tangguhan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

m. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year/period, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income-in profit or loss for the year/period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan peraturan pelaksanaan terkait dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

o. Modal Saham

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Perusahaan mengklasifikasikan saham perusahaan sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

p. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

n. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits as required under the Manpower Act and its implementing regulation.

The liability recognized in financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with implementing regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

o. Share Capital

The Company classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Company's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

p. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK No. 224, Related Party Disclosures. The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(Lanjutan)

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

q. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh pengambilan keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

p. Transaction with Related Parties
(Continued)

In these financial statements, the term related parties are used as defined in PSAK No. 224, Related Party Disclosures.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the the financial statements.

q. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun/periode yang bersangkutan.

s. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

t. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode pelaporan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

r. Basic Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year/period attributable to owners of the company by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year/periods.

s. Dividend

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

t. Events after the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT (Continued)

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are several factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

Perusahaan awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Perusahaan berdasarkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT (Continued)

Judgments (Continued)

Leases (Continued)

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors; the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

The Company initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company based on PSAK No. 116, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT (Continued)

Judgments (Continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha (Lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Penerapan PSAK No.109 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan tahun seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for impairment of trade receivables (Continued)

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables

The implementation of PSAK No.109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Details are disclosed in Note 6.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Penyusutan aset tetap, aset takberwujud, dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud, dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan Catatan 10.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 15.

Depreciation of fixed assets, intangible assets, and investment properties

The costs of fixed assets, intangible assets, and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets is 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9 and Note 10.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan - Neto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Company presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of Income Tax Expense - Net in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of inventories and fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	14.500.000	13.993.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16.849.000	-	United States Dollar
Dolar Singapura	12.817.346	11.812.103	Singapore Dollar
Yuan Cina	10.597.923	3.215.190	Chinese Yuan
Won Korea	2.980.000	-	Korean Won
Ringgit Malaysia	2.336.474	2.133.723	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	517.210	475.980	Thailand Baht
Dolar Hongkong	341.994	327.918	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	281.137	2.721.048	Taiwan Dollar
Sub-total	61.221.084	34.678.962	Sub-total
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.971.754.588	5.263.130.666	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14b)	1.741.818.787	648.516.966	PT Bank Central Asia Tbk (Note 14b)
PT Bank Index Selindo	159.861.188	158.296.435	PT Bank Index Selindo
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.995.669	45.926.671	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	21.106.759	21.421.759	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	63.924	1.063.924	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	8.092.049	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	933.819.389	17.720.690	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Index Selindo	16.924.206	16.548.631	PT Bank Index Selindo
PT Bank Permata Tbk	12.791.567	12.394.221	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.141.213	13.218.638	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.944.222	31.087.048	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Yuan Cina</u>			<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	217.145	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	9.918.221.512	6.237.634.843	Sub-total
Total	9.979.442.596	6.272.313.805	Total

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Pihak ketiga:		
Hunan Greatwall Computer System Co.	27.645.813.006	-
Indomarco Prismaatama, PT	20.712.726.260	23.402.116.484
Dragon Computer & Communication, PT	8.256.029.998	3.794.678.447
Mulia Inspirasi Teknologi, PT	6.468.121.477	4.772.410.907
Perseroan Terbatas - Badan Datascrip	6.192.800.235	966.000.000
Centre Park Citra Corpora, PT	6.785.363.401	2.997.349.650
Sistech Kharisma, PT	1.203.526.501	2.393.539.999
Lain-lain	5.917.614.553	12.772.730.067
Total pihak ketiga	83.181.995.431	51.098.825.554
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.908.013.626)	(4.018.246.466)
Pihak ketiga, neto	81.273.981.805	47.080.579.088
Pihak berelasi (Catatan 25c)	156.970.000	11.440.696.165
Total	81.430.951.805	58.521.275.253

5. TRADE RECEIVABLES

<i>Third parties:</i>
<i>Hunan Greatwall Computer System Co.</i>
<i>Indomarco Prismaatama, PT</i>
<i>Dragon Computer & Communication, PT</i>
<i>Mulia Inspirasi Teknologi, PT</i>
<i>Perseroan Terbatas - Badan Datascrip</i>
<i>Centre Park Citra Corpora, PT</i>
<i>Sistech Kharisma, PT</i>
<i>Others</i>
<i>Total third parties</i>
<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<i>Third parties, net</i>
<i>Related party (Note 25c)</i>
<i>Total</i>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Belum jatuh tempo	64.408.708.591	39.459.754.366
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	10.830.079.225	14.716.494.502
31 - 60 hari	2.092.661.480	778.177.110
61 - 90 hari	169.741.200	293.667.646
91 - 120 hari	16.125.682	3.788.652.641
Lebih dari 120 hari	5.821.649.253	3.502.775.454
Sub-total	83.338.965.431	62.539.521.719
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.908.013.626)	(4.018.246.466)
Saldo akhir	81.430.951.805	58.521.275.253

<i>Not past due</i>
<i>Overdue</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>91 - 120 days</i>
<i>Over than 120 days</i>

<i>Sub-total</i>
<i>Less: Allowance for impairment losses</i>

Ending balance

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Saldo awal	4.018.246.466	1.674.627.790
Ditambah: Cadangan kerugian penurunan nilai	898.793.241	3.459.473.013
Penghapusan	(3.009.026.081)	(1.115.854.337)
Saldo akhir	1.908.013.626	4.018.246.466

Berdasarkan analisa atas piutang usaha yang diungkapkan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua piutang usaha dapat tertagih, dengan demikian, tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 14a).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movements in balance of allowance for impairment of trade receivables as follows:

*Beginning balance
 Additional: Allowance
 for impairment losses
 Write-off*

Ending balance

Based on the review of the status of trade receivables, the Company's management believes that all trade receivables are collectible, hence, no allowance for impairment loss is necessary.

Trade receivables of the Company are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for loan facilities obtained by the Company (Note 14a).

6. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Bahan baku	200.452.445.569	156.168.521.640
Barang jadi	66.837.275.488	44.333.671.675
Barang dalam proses	4.259.438.166	4.201.991.653
Sub-total	271.549.159.223	204.704.184.968
Dikurangi: Cadangan keusangan penurunan nilai	(11.410.557.139)	(11.616.279.529)
Total	260.138.602.084	193.087.905.439

*Raw materials
 Finished goods
 Work in process*

*Sub-total
 Less: Allowance for
 obsolescence losses*

Total

6. INVENTORIES

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi saldo cadangan keusangan penurunan nilai persediaan sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2025	2024
Saldo awal	11.616.279.529	10.221.580.252
Ditambah: Cadangan keusangan penurunan nilai	-	1.652.791.818
Penghapusan	(205.722.390)	(258.092.541)
Saldo akhir	11.410.557.139	11.616.279.529

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan polis kepada PT Lippo General InsuranceTbk dan PT BRI Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan total sebesar Rp356.000.000.000 untuk 30 September 2025 dan PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk dan PT BRI Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan total sebesar Rp376.286.460.000 untuk 31 Desember 2024. Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 14a).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 30 September 2025, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan atas keusangan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

6. INVENTORIES (Continued)

The movements in balance of allowance for obsolescence losses of inventories as follows:

Beginning balance
Additional: Allowance for obsolescence losses
Write-off
Ending balance

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, inventories of the Company are covered by insurance against losses by earthquake and other risks under policies from PT Lippo General InsuranceTbk and PT BRI Asuransi Indonesia with the total insurance coverage amounting to Rp356,000,000,000 for September 30, 2025 and PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk and PT BRI Asuransi Indonesia with the total insurance coverage amounting to Rp376,286,460,000 for December 31, 2024. The Company believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

Inventories of the Company are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for loan facilities obtained by the Company (Note 14a).

Based on the review of the condition of inventories as of September 30, 2025 the Company's management believes that the allowance for obsolescence losses of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

7. ADVANCE PAYMENTS

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Lancar:			Current:
Pembelian persediaan	24.466.272.937	26.533.573.458	Purchase of inventories
Lain-lain	3.192.586.081	113.999.940	Others
Sub-total	27.658.859.018	26.647.573.398	Sub-total
Tidak lancar:			Non-current:
Pembelian aset tetap	-	7.689.008.556	Purchase of fixed assets
Total	27.658.859.018	34.336.581.954	Total

8. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

8. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Sukuk Negara Ritel SR021T5			State Sharia Security SR021T5
Suku bunga tetap 6,45%			Fixed - interest of 6.45%
jatuh tempo 10 September 2029	2.062.218.000	-	maturity September 10, 2029

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari Sukuk Negara Ritel SR021T5 untuk periode yang berakhir 30 September 2025 sejumlah Rp67.311.123.

The effective interest income earned from State Sharia Security SR021T5 for period ended September 30, 2025 is amounting to Rp67,311,123.

Sukuk Negara Ritel ini dijadikan jaminan pada Utang Bank PT Bank Central Asia Tbk untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) (Catatan 14b).

The State Sharia Security was pledged as collateral for the Bank Loan of PT Bank Central Asia Tbk for the Local Credit Facility (Overdraft) (Note 14b).

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30 September 2025/September 30, 2025						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	45.550.000.000	5.886.363.633	-	-	51.436.363.633	Land
Bangunan	15.251.239.469	-	-	41.879.132.730	57.130.372.199	Building
Kendaraan	3.735.187.043	1.717.572.052	496.487.498	-	4.956.271.597	Vehicles
Peralatan kantor	2.934.385.347	2.610.697.748	444.229.758	225.225.225	5.326.078.562	Office equipments
Sub-total	67.470.811.859	10.214.633.433	940.717.256	42.104.357.955	118.849.085.991	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	32.437.153.581	9.667.204.374	-	(42.104.357.955)	-	Building
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Prasarana kantor	115.000.000	-	-	-	115.000.000	Leasehold improvements
Total harga perolehan	100.022.965.440	19.881.837.807	940.717.256	-	118.964.085.991	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	2.716.314.638	664.986.219	-	-	3.381.300.857	Building
Prasarana kantor	3.633.681	-	-	(3.633.681)	-	Leasehold improvements
Kendaraan	2.727.033.340	258.897.143	496.487.498	-	2.489.442.985	Vehicles
Peralatan kantor	1.915.885.685	412.931.172	432.372.691	-	1.896.444.166	Office equipments
Sub-total	7.362.867.344	1.336.814.534	928.860.189	(3.633.681)	7.767.188.008	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Prasarana kantor	-	10.781.250	-	3.633.681	14.414.931	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	7.362.867.344	1.347.595.784	928.860.189	-	7.781.602.939	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	92.660.098.096				111.182.483.052	Carrying amount

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	45.550.000.000	-	-	-	45.550.000.000	Land
Bangunan	15.251.239.469	-	-	-	15.251.239.469	Building
Prasarana kantor	215.000.000	115.000.000	215.000.000	(115.000.000)	-	Leasehold improvements
Kendaraan	3.355.987.043	-	-	379.200.000	3.735.187.043	Vehicles
Peralatan kantor	5.777.908.403	928.851.333	3.806.267.789	33.893.400	2.934.385.347	Office equipments
Sub-total	70.150.134.915	1.043.851.333	4.021.267.789	298.093.400	67.470.811.859	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	7.827.837.509	24.709.744.607	66.535.135	(33.893.400)	32.437.153.581	Building
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Prasarana kantor	-	-	-	115.000.000	115.000.000	Leasehold improvements
Kendaraan	379.200.000	-	-	(379.200.000)	-	Vehicles
Sub-total	379.200.000	-	-	(264.200.000)	115.000.000	Sub-total
Total harga perolehan	78.357.172.424	25.753.595.940	4.087.802.924	-	100.022.965.440	Total acquisition cost

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	1.953.752.664	762.561.974	-	-	2.716.314.638	Building	
Prasarana kantor	98.541.667	30.508.681	125.416.667	-	3.633.681	Leasehold improvements	
Kendaraan	2.337.556.965	365.776.375	-	23.700.000	2.727.033.340	Vehicles	
Peralatan kantor	5.485.942.659	236.210.815	3.806.267.789	-	1.915.885.685	Office equipments	
Sub-total	9.875.793.955	1.395.057.845	3.931.684.456	23.700.000	7.362.867.344	Sub-total	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under finance lease</u>	
Kendaraan	23.700.000	-	-	(23.700.000)	-	Vehicles	
Total akumulasi penyusutan	9.899.493.955	1.395.057.845	3.931.684.456	-	7.362.867.344	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	68.457.678.469				92.660.098.096	Carrying amount	

Penyusutan atas aset tetap dibebankan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were charged to the followings:

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.245.474.695	970.056.129	General and administrative expenses (Note 23)
Beban pokok pendapatan	72.835.932	55.730.532	Cost of goods sold
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 22)	29.285.157	29.285.158	Selling and marketing expenses (Note 22)
Total	1.347.595.784	1.055.071.819	Total

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

The details of sale on fixed assets as follows:

	2025	2024	
Hasil penjualan	1.825.000	1.500.000	Proceeds
Dikurangi: Nilai tercatat	-	-	Less: Carrying amount
Laba (rugi) penjualan aset tetap	1.825.000	1.500.000	Gain (loss) on sale of fixed assets

Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan renovasi gedung kantor pada tanggal 15 September 2025, sehingga aset dalam penyelesaian bangunan, seluruhnya direklasifikasi sebagai kepemilikan langsung bangunan dan peralatan kantor.

The Company has completed the renovation of office building on September 15, 2025, accordingly, the construction in progress buildings was fully reclassified as direct ownership building and office equipments.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki aset tetap berupa tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 20 tahun. Sisa jangka waktu HGB tersebut adalah 10 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Jalan Daan Mogot No. 59, Kelurahan Tanjung Duren, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14a).

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas kredit dari pihak ketiga dan dijaminkan terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai Liabilitas pembiayaan konsumen dalam Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp2.619.801.570 dan Rp3.078.007.894.

Jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar nil dan Rp485.657.958, yaitu berupa bangunan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2025.

9. FIXED ASSETS (Continued)

As of September 30, 2025, the Company owned fixed asset in the form of land with the Building Usage Rights (HGB) for the period of 20 years. The related rights still have remaining periods 10 years. Management believes that these rights can be renewed/extended upon their expiry.

Land and building under the name of the Company located in Jalan Daan Mogot No. 59, Kelurahan Tanjung Duren, Kecamatan Grogol Petamburan, West Jakarta are used as collateral for syndicated bank loans (Note 14a).

Certain vehicles owned by the Company was acquired through credit facility from third parties and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as Consumer finance liabilities in the Statement of financial position as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the value of the Company's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp2,619,801,570 and Rp3,078,007,894, respectively.

The carrying amount of temporary unused of fixed assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to nil and Rp485,657,958, respectively is a building.

The Company's management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets as of September 30, 2025.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

30 September 2025/September 30, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	2.531.547.503	-	-	2.531.547.503 Building
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	2.172.658.349	29.211.756	-	2.201.870.105 Building
Penurunan nilai	(104.825.000)			(104.825.000) Impairment
Nilai tercatat	254.064.154			224.852.398 Carrying amount
31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	2.531.547.503	-	-	2.531.547.503 Building
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	2.076.618.442	96.039.907	-	2.172.658.349 Building
Penurunan nilai	(104.825.000)			(104.825.000) Impairment
Nilai tercatat	350.104.061			254.064.154 Carrying amount

Perusahaan memiliki beberapa bangunan di lokasi BSD Junction, ITC Depok, ITC Permata Hijau, Taman Palem Sari, Bogor Trade Mall, dan Point Square dengan luas sebesar masing-masing 5,76 m², 6,68 m², 7,73 m², 7,84 m², 9 m² dan 21,34 m².

The Company's owned several buildings unit at BSD Junction, ITC Depok, ITC Permata Hijau, Taman Palem Sari, Bogor Trade Mall, and Point Square, with a total area of 5.76 m², 6.68 m², 7.73 m², 7.84 m², 9 m², dan 21.34 m².

Bangunan milik Perusahaan berlokasi di Metro Centro digunakan sebagai jaminan atas utang bank sindikasi (Catatan 14a).

Building of the Company located in Metro Centro are used as collateral for syndicated bank loans (Note 14a).

Pendapatan sewa properti investasi untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp140.251.855 dan Rp196.113.638 (Catatan 24).

Rental revenue from investment properties amounting to Rp140,251,855 and Rp196,113,638 for the periods ended September 30, 2025 and 2024, respectively (Note 24).

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2025	2024
Pihak ketiga		
Hunan Greatwall		
Computer System Co,Ltd	62.996.341.126	-
Pegatron Corporation	5.141.502.494	-
Multi Informatika Solusindo	5.248.890.500	630.591.000
Goxmart Technology Ltd	3.457.725.710	5.004.544.521
Bmorn Technology Co Ltd	2.949.434.108	-
Hena Digital Technology	2.495.980.712	32.622.997
ZY Sales Co. Ltd.	1.753.677.659	1.181.711.453
Synnex Metrodata Indonesia,PT	1.418.759.400	723.987.433
Mestor Electronics (HK) Co Ltd	1.356.379.860	-
Lain-lain	5.847.899.688	24.561.914.558
Total pihak ketiga	92.666.591.257	32.135.371.962
Pihak berelasi	-	-
Total pihak ketiga	92.666.591.257	32.135.371.962

b. Berdasarkan mata uang

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2025	2024
Dolar Amerika Serikat	72.040.879.284	8.953.039.855
Yuan China	11.430.380.901	6.683.676.754
Rupiah	9.195.331.072	16.498.655.353
Total	92.666.591.257	32.135.371.962

c. Berdasarkan umur

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2025	2024
Belum jatuh tempo	75.012.285.771	16.685.043.339
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	6.042.059.172	6.608.287.057
31 - 60 hari	2.845.039.270	505.648.973
61 - 90 hari	8.482.292.584	-
91 - 120 hari	50.161.308	2.125.440
Lebih dari 120 hari	234.753.152	8.334.267.153
Total	92.666.591.257	32.135.371.962

11. TRADE PAYABLES

a. Based on supplier

Third parties
Hunan Greatwall
Computer System Co,Ltd
Pegatron Corporation
Multi Informatika Solusindo
Goxmart Technology Ltd
Bmorn Technology Co Ltd
Hena Digital Technology
ZY Sales Co. Ltd.
Synnex Metrodata Indonesia,PT
Mestor Electronics (HK) Co Ltd
Others
Total third parties
Related party
Total third parties

b. Based on currencies

United States Dollar
Chinese Yuan
Rupiah
Total

c. Based on aging

Not pas due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
More than 120 days

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 22	7.272.173.550	-	Article 22
Pasal 23	2.156.740	-	Article 23
Pasal 25	665.338.832	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	10.331.813.259	-	Value-Added Tax
Total	18.271.482.381	-	Total

b. Utang pajak

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	153.628.468	94.299.192	Article 21
Pasal 23	8.949.107	30.533.775	Article 23
Pasal 25	-	122.102.834	Article 25
Pasal 26	452.062.860	255.108.330	Article 26
Pasal 4(2)	45.437.226	10.507.261	Article 4(2)
Pasal 29	1.045.674.740	299.030.330	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.218.219.594	Value-Added Tax
Total	1.705.752.401	3.029.801.316	Total

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024, sebagai berikut:

c. Corporate income tax

The reconciliation between profit before tax, as shown in the statement profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the periods ended September 30, 2025 and 2024, as follows:

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

c. Corporate income tax (Continued)

	2025	2024	
Laba sebelum taksiran pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.149.880.383	5.202.440.277	Profit before income tax statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.785.308.767	3.344.813.379	Non- deductible expenses
Penghasilan yang merupakan objek pajak final:			Income subject to final taxes:
Pendapatan sewa	(140.251.855)	(196.113.638)	Rental income
Pendapatan keuangan	(87.999.597)	(77.653.491)	Finance income
Total beda permanen	4.557.057.315	3.071.046.250	Total permanent differences
Beda waktu:			Timing differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	898.793.241	-	Allowances for impairment losses trade receivables
Beban imbalan kerja	637.314.750	425.597.250	Employee benefits liability
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(80.783.571)	(283.625.000)	Payment for employee benefits liability
Penghapusan cadangan keusangan penurunan nilai persediaan	(205.722.389)	(10.659.557)	Written off of allowances for inventories
Pembayaran provisi garansi	(194.446.319)	(79.093.722)	Payment of warranty provision
Penghapusan cadangan kerugian piutang usaha	(3.009.026.081)	(146.616.736)	Written off of allowances for trade receivables
Total beda waktu	(1.953.870.369)	(94.397.765)	Total timing differences
Taksiran laba kena pajak	4.753.067.329	8.179.088.762	Estimated taxable income
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	4.753.067.000	8.179.088.000	Estimated taxable income (rounded)
Pajak pada tarif yang berlaku	1.045.674.740	1.799.399.360	Tax at effective statutory tax rate
Dikurangi: pajak dibayar di muka			Less: prepaid taxes
Pasal 22	(7.272.173.550)	(3.536.776.875)	Article 22
Pasal 23	(2.156.740)	(63.937.335)	Article 23
Pasal 25	(665.338.832)	(366.308.502)	Article 25
Sub-total	(7.939.669.122)	(3.967.022.712)	Sub-total
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan	(6.893.994.382)	(2.167.623.352)	Estimated over payment of corporate income tax

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Rincian dari aset pajak tangguhan sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as follows:

30 September 2025/September 30, 2025				
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan atas keusangan penurunan nilai persediaan	2.555.581.496	(45.258.925)	-	2.510.322.571
Liabilitas imbalan kerja	1.797.779.280	140.209.245	(94.678.226)	1.843.310.299
Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	884.014.223	(464.251.225)	-	419.762.998
Provisi garansi	294.034.915	(42.778.190)	-	251.256.725
Total	5.531.409.914	(412.079.095)	(94.678.226)	5.024.652.593

Allowances for obsolescence
of inventory
Employee benefits liability
Allowances for impairment losses
of trade receivables
Warranty provision

Total

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan atas keusangan penurunan nilai persediaan	2.248.747.656	306.833.840	-	2.555.581.496
Liabilitas imbalan kerja	1.607.395.240	292.925.160	(102.541.120)	1.797.779.280
Provisi garansi	653.483.346	(359.448.431)	-	294.034.915
Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	368.418.114	515.596.109	-	884.014.223
Total	4.878.044.356	755.906.678	(102.541.120)	5.531.409.914

Allowances for obsolescence
of inventory
Employee benefits liability
Warranty provision
Allowances for impairment losses
of trade receivables

Total

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letter

Pada tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk pemeriksaan tahun buku 2022 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp9.514.986.798. Pada tanggal 4 Juni 2024, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp6.270.496.806 setelah dikurangi dengan kewajiban pajak Perusahaan sebesar Rp3.244.498.990 yang dicatat sebagai beban pajak kini.

On May 2, 2024, the Company received Tax Assessment Letter (SKP) from Directorate General of Taxation (DGT) for the examination of fiscal year 2022 that stated overpayment of corporate income tax amounting to Rp9,514,986,796. On June 4, 2024, the Company received a total amount of Rp6,270,496,806 tax refund after deducted with the Company's tax liabilities amounting to Rp3,244,498,990, which recorded as current tax expense.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Provisi garansi	1.142.076.023	1.336.522.343	Warranty provision
Lain-lain	649.265.637	344.699.664	Others
Total	1.791.341.660	1.681.222.007	Total

13. ACCRUED EXPENSES

14. UTANG BANK

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Utang bank			Bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108.819.562.400	46.780.579.133	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

14. BANK LOANS

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menandatangani Surat Persetujuan Kredit untuk perpanjangan, perubahan serta pemberian kredit baru, sebagai berikut:

1. Fasilitas KMK Transaksional (Sublimit L/C) sejumlah Rp373.660.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja untuk pembelian bahan baku kepada pemasok dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2024.
2. Fasilitas Tambahan Limit KMK Transaksional sebesar Rp130.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja untuk pembelian bahan baku kepada pemasok dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 26, 2023, the Company has signed Credit Approval Letter for extension, amendment and granting of new loan facility, as follows:

1. KMK Transactional facility (Sublimit L/C) amounting to Rp373,660,000,000, with the period of 12 months. This loan is used as additional working capital for the purchase of material to supplier/vendor with the interest rate is 8.25% per annum. This loan will mature on October 2, 2024.
2. Additional Limit KMK Transactional facility amounting to Rp130,000,000,000, with the period of 12 months. This loan is used as additional working capital for the purchase of material to supplier/vendor with the interest rate is 8.25% per annum. This loan will mature on January 31, 2024.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

3. Fasilitas L/C (Sublimit dari KMK Transaksional) sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2024.
4. Fasilitas Kredit Investasi dengan fasilitas sebesar Rp24.000.000.000 dengan jangka waktu selama 36 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

Pada tanggal 16 Februari 2024, Perusahaan menandatangani aktivasi fasilitas Kredit Investasi dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan, selanjutnya Perusahaan menerima surat perubahan suku bunga menjadi 8,5% pada tanggal 27 September 2024.

Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan menandatangani surat persetujuan kredit untuk perpanjangan, perubahan, serta pemberian kredit baru, sebagai berikut:

1. Fasilitas KMK Transaksional (Sublimit L/C) sejumlah Rp223.660.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja untuk pembelian bahan baku kepada pemasok dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2025.
2. Fasilitas Baru KMK Transaksional II sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja untuk pembelian bahan baku kepada pemasok dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2025.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan menandatangani surat persetujuan kredit untuk perpanjangan kredit, sebagai berikut:

14. BANK LOANS (Continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

3. L/C facility (Sublimit of KMK Transactional facility) amounting to Rp200,000,000,000, with the period of 12 months. This loan will mature on October 2, 2024.
4. Investment Loan facility with a facility of amounting to Rp24,000,000,000, with the period of 36 months and the interest rate is 8.25% per annum.

On February 16, 2024, the Company signed the activation of Investment Loan facility with the period of 36 months, then the Company received amendment letter to change the interest rate into 8.5% on September 27, 2024.

On September 23, 2024, the Company has signed credit approval letter for extension, amendment and granting of new loan facility, as follows:

1. KMK Transactional facility (Sublimit L/C) amounting to Rp223,660,000,000, with the period of 12 months. This loan is used as additional working capital for the purchase of material to supplier/vendor with the interest rate is 8.5% per annum. This loan will mature on October 2, 2025.
2. KMK Transactional II new facility amounting to Rp20,000,000,000, with the period of 12 months. This loan is used as additional working capital for the purchase of material to supplier/vendor with the interest rate is 8.5% per annum. This loan will mature on October 2, 2025.

On October 1, 2025, the Company has signed credit approval letter for extension loan facility, as follows:

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

1. Fasilitas KMK Transaksional (*Sublimit L/C*) sejumlah Rp223.660.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja untuk pembelian bahan baku kepada pemasok dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2026.
2. Fasilitas Baru KMK Transaksional II sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja untuk pembelian bahan baku kepada pemasok dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Persediaan atas nama Perusahaan.
- b. Piutang atas nama Perusahaan.
- c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Jalan Daan Mogot No. 59, Kelurahan Tanjung Duren, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.
- d. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Komplek Ruko The Metro Centro Broadway, Blok A No. 95, Jalan Pantai Indah Utara 2, Jakarta Utara.
- e. Tanah kosong atas nama Timothy Siddik, Shu terletak di Jalan Desa Rajeg Mulya, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten.
- f. Jaminan pribadi atas nama Timothy Siddik, Shu.
- g. Setoran jaminan (20% dari nominal L/C yang dibuka)

14. BANK LOANS (Continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

1. KMK Transactional facility (*Sublimit L/C*) amounting to Rp223,660,000,000, with the period of 12 months. This loan is used as additional working capital for the purchase of material to supplier/vendor with the interest rate is 8.5% per annum. This loan will mature on October 2, 2026.
2. KMK Transactional II new facility amounting to Rp20,000,000,000, with the period of 12 months. This loan is used as additional working capital for the purchase of material to supplier/vendor with the interest rate is 8.5% per annum. This loan will mature on October 2, 2026.

This loan facilities were guaranteed with:

- a. Inventory under the name of the Company.
- b. Trade receivables under the name of the Company.
- c. Land and building under the name of the Company located in Jalan Daan Mogot No. 59, Kelurahan Tanjung Duren, Kecamatan Grogol Petamburan, West Jakarta.
- d. Land and building under the name of the Company located in Komplek Ruko The Metro Centro Broadway, Blok A No. 95, Jalan Pantai Indah Utara 2, North Jakarta.
- e. Land under the name of Timothy Siddik, Shu located in Jalan Desa Rajeg Mulya, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten.
- f. Personal guarantee under the name of Timothy Siddik, Shu.
- g. Deposit guarantee (20% of L/C balance).
- h.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi beberapa rasio keuangan yang perhitungannya diuji per tiga bulan, sebagai berikut:

- a. Menjaga *Current Ratio* minimal sebesar 100%.
- b. Menjaga rasio *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 120%.
- c. Menjaga *Debt Capacity* maksimal sebesar 300%.

Disamping itu, Perusahaan juga diharuskan untuk mematuhi janji non-keuangan.

b. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 10 April 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan batas kredit tidak melebihi Rp.1.780.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 6,78% per tahun. Jangka waktu fasilitas terhitung sejak tanggal 11 April 2025 dan berakhir pada tanggal 11 April 2026 dengan ketentuan tidak melebihi satu bulan sebelum jatuh temponya Sukuk Negara Ritel yang dijadikan jaminan (Catatan 8). Fasilitas ini digunakan sebagai tambahan modal kerja untuk pembelian bahan baku kepada pemasok. Selama masa perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi janji non-keuangan.

14. BANK LOANS (Continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Continued)

All of its loan facility requires the Company's to comply with certain financial ratios which the calculations are tested on a quarterly basis, as follows:

- a. *Maintain the minimum Current Ratio of 100%.*
- b. *Maintain the minimum Debt Service Coverage Ratio of 120%.*
- c. *Maintain the maximum Debt Capacity of 300%.*

In addition, the Company is required to comply with non-financial covenant.

b. PT Bank Central AsiaTbk

Based on the Credit Agreement dated April 10, 2025, the Company has obtained Local Credit Facility (Overdraft) with the credit limit not exceeding IDR 1,780,000,000 and interest rate of 6.78% per annum. The term of the facility commenced on April 11, 2025, and will expire on April 11, 2026, provided that it does not exceed one month prior to the maturity date of the State Sharia Security pledged as collateral (Note 8). This facility is used as additional working capital for the purchase of raw materials from suppliers. During the term of the agreement, the Company is required to comply with non-financial covenants

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Perusahaan dan KKA Steven & Mourits, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam laporannya masing-masing tanggal 7 Maret 2025 dan 26 Januari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,12%	6,53%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary growth rate
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)		Mortality table
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years old		Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	5% sampai tahun 25 tahun dan menurun linear menuju 1% di usia 45 tahun dan 1% setelahnya/ 5% up to age 25 and reducing linearly to 1% at the age 45 years old and 1% thereafter		Resignation rate
Tingkat cacat	10% x TMI 4 (2019)		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	100% di usia pensiun normal/100% of normal retirement age		Resignation rate

a. Liabilitas imbalan kerja

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2025	2024
Liabilitas imbalan kerja	8.378.683.179	8.171.724.000

b. Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	327.374.250	172.748.250
Beban bunga	309.940.500	252.849.000
Total	637.314.750	425.597.250

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company determines its employee benefits liability in accordance with the applicable Law. The Company recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Steven & Mourits, independent actuary, for the years ended December 31, 2024 and 2023 in their report dated March 7, 2025 and January 26, 2024, using the "Projected Unit Credit method".

The assumptions used as follows:

a. Employee benefits liability

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2025	2024	
Employee benefits liability	8.378.683.179	8.171.724.000	

b. Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits expense as follows:

	2025	2024	
Current service cost	327.374.250	172.748.250	
Interest cost	309.940.500	252.849.000	
Total	637.314.750	425.597.250	

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
 (Continued)

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

c. The movements in the employee benefits liability as follows:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Saldo awal tahun	8.171.724.000	7.306.342.000	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja pada laba rugi	637.314.750	1.615.103.000	Employee benefits expense in profit or loss
Penghasilan imbalan kerja pada laba komprehensif lainnya	(349.572.000)	(466.096.000)	Employee benefits income in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(80.783.571)	(283.625.000)	Payment of benefits
Saldo akhir periode/tahun	8.378.683.179	8.171.724.000	Balance at end of period/year

d. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut:

d. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
Kenaikan	1%	(207.189.000)	1%	256.358.000	Increase
Penurunan	1%	232.647.000	1%	(230.773.000)	Decrease

e. Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

e. The maturity profile of discounted benefits obligation as of December 31, 2024 as follows:

	2024	
Dalam satu tahun	4.735.199.000	Within one year
2 - 5 tahun	3.234.092.000	2 - 5 year
6 - 10 tahun	1.616.553.000	6 - 10 year
Lebih dari 10 tahun	43.314.564.000	More than 10 year

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

30 September 2025/September 30, 2025				
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total/ <i>Amount</i>	
Timothy Siddik, Shu	752.076.700	56,41%	18.801.917.500	Timothy Siddik, Shu
Colleen Siddik, Shu	250.000.000	18,75%	6.250.000.000	Colleen Siddik, Shu
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	331.257.856	24,84%	8.281.446.400	Others (each with ownership interest bellow 5%)
Total	1.333.334.556	100,00%	33.333.363.900	Total
31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total/ <i>Amount</i>	
Timothy Siddik, Shu	752.076.700	56,41%	18.801.917.500	Timothy Siddik, Shu
Colleen Siddik, Shu	250.000.000	18,75%	6.250.000.000	Colleen Siddik, Shu
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	331.257.856	24,84%	8.281.446.400	Others (each with ownership interest bellow 5%)
Total	1.333.334.556	100,00%	33.333.363.900	Total

Waran

Warrants

Waran Seri I

The Warrant Series I

Berdasarkan Akta Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No.22, tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 166.666.650 yang melekat pada saham yang diterbitkan. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I tersebut, berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan pada nilai nominal. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan SK No.AHU-0083562.AH.01.02. Tahun2020 tanggal 15 Desember 2020.

Based on Notarial Deed No.22 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated December 15, 2020, the Company issued profusely 166.666.650. Each one (1) of the Warrant Series I holder has the right to purchase 1 (one) Company's shares at par value. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Right of the republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083562.AH.01.02.Tahun2020 dated December 15, 2020.

Dana yang diperoleh dari pelaksanaan Waran Seri I digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Proceeds from the exercise of the Warrant Series I is used for working capital of the Company.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, telah diterbitkan modal saham yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri I dengan total sejumlah Rp31.400, yang terdiri dari masing-masing Tahun 2023 dan 2022 sejumlah Rp17.975 dan Rp13.425.

16. SHARE CAPITAL (Continued)

As of December 31, 2023, share issuance resulting from the exercise of the warrant Series I with total of Rp31,400, consisting of year 2023 and 2022 amounted to Rp17,975 and Rp13,425, respectively.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Agio atas saham terkait dengan:			Premium on share stock related to:
Penawaran Umum Perdana			Initial Public Offering
Saham Perusahaan (Catatan 1d)	74.999.992.500	74.999.992.500	of the Company's shares (Note 1d)
Penebusan waran	910.600	910.600	Exercise warrant
Biaya emisi terkait dengan:			Stock issuance cost related to:
Penawaran Umum Perdana			Initial Public Offering
Saham Perusahaan	(5.794.143.584)	(5.794.143.584)	of the Company's shares
Total	69.206.759.516	69.206.759.516	Total

18. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.70 tanggal 11 Juni 2024 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 sejumlah Rp4.933.337.857 atau Rp3,7 per saham. Selain itu, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2023 sejumlah Rp2.500.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.1 tanggal 4 Juni 2025 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2024 sejumlah Rp2.275.783.857 atau Rp1,71 per saham. Selain itu, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2024 sejumlah Rp1.500.000.000.

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Stockholders Meeting No.70 dated June 11, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. notary public in Jakarta, the stockholders approved to distributed cash dividends for the year 2023 amounting to Rp4,933,337,857 or Rp3.7 per share. In addition, the stockholders approved to appropriate Rp2,500,000,000 from the 2023 retained earnings for general reserve.

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Stockholders Meeting No.1 dated June 4, 2025 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distributed cash dividends for the year 2024 amounting to Rp2,275,783,857 or Rp1.71 per share. In addition, the stockholders approved to appropriate Rp1,500,000,000 from the 2024 retained earnings for general reserve.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2025	2024
Laba periode berjalan	692.126.548	137.783.418
Total rata-rata tertimbang saham	1.333.334.556	1.333.334.104
Laba per saham dasar	0,52	0,10

19. EARNINGS PER SHARE

The detailed calculation for earnings per share as follows:

Profit for the period
 Weighted average number of shares
 Earnings per share

20. PENJUALAN NETO

	2025	2024
Lokal	233.005.416.930	214.514.011.867
Dikurangi:		
Diskon dan retur penjualan	(135.623.260)	(6.323.355.572)
Total	232.869.793.670	208.190.656.295

Local
 Less:
 Sales discount and return

Total

20. NET SALES

Pendapatan dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp4.592.674.684 dan Rp9.149.959.718 untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 (Catatan 25b).

Revenue from related parties amounting to Rp4,592,674,684 and Rp9,149,959,718 for the periods ended September 30, 2025 and 2024, respectively (Note 25b).

Rincian nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk periode berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the income value that exceeds 10% of the total revenue for the periods ended September 30, 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Dragon Computer & Communication	40.250.772.581	28.776.855.829
PT Indomarco Prismaatama	42.528.414.054	33.355.901.171
Hunan Greatwall Computer System Co.,Ltd	31.566.899.126	-
PT Ingram Micro Indonesia	30.697.363.175	-
Total	145.043.448.936	62.132.757.000

Third parties
 PT Dragon Computer & Communication
 PT Indomarco Prismaatama
 Hunan Greatwall Computer System Co.,Ltd
 PT Ingram Micro Indonesia

Total

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku	178.773.102.965	148.475.491.111	Raw material consumption
Beban tidak langsung	1.341.301.532	1.186.251.183	Factory overhead
Upah langsung	5.054.778.476	1.947.382.341	Direct labor
Total beban produksi	185.169.182.973	151.609.124.635	Total production cost
Beban produksi			Work in process
Awal tahun	4.201.991.653	2.862.581.578	Beginning of year
Akhir tahun	(4.259.438.166)	(3.786.034.082)	End of year
Beban pokok produksi	185.111.736.460	150.685.672.131	Cost of good manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	44.333.671.675	68.114.228.997	Beginning of year
Pembelian	33.794.938.209	24.610.606.229	Purchase
Akhir tahun	(66.837.275.488)	(65.805.096.031)	End of year
Total	196.403.070.856	177.605.411.326	Total

Rincian nilai pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk periode berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The details of purchase to suppliers that exceeds 10% of the total revenue for the periods ended September 30, 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024	
Hunan Greatwall			Hunan Greatwall
Computer System Co,Ltd	136.665.146.474	-	Computer System Co,Ltd
ZY Sales Co. Ltd.	75.494.082.292	4.733.827.584	ZY Sales Co. Ltd.
Pegatron Corporation	25.297.904.781	-	Pegatron Corporation
Total	237.457.133.547	4.733.827.584	Total

22. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

22. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2025	2024	
Iklan dan promosi	2.543.971.589	2.745.696.261	Advertising and promotion
Gaji dan tunjangan	1.773.329.223	2.546.208.491	Salaries and welfare
Ekspedisi	1.116.210.044	987.620.384	Expedition
Komisi	706.906.861	848.454.801	Commissions
Perjalanan bisnis	204.802.406	200.007.110	Business travel
Transportasi	85.983.015	107.165.047	Transportation
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	29.285.157	29.285.157	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	646.411.574	784.325.551	Others
Total	7.106.899.869	8.248.762.802	Total

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025
Gaji dan kompensasi karyawan lainnya	10.113.151.439
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.245.474.695
Pajak	1.151.926.293
Tenaga ahli	979.911.144
Imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	637.314.750
CSR	563.464.000
Listrik, air, dan telepon	480.725.744
Peralatan kantor	473.024.887
Sewa gedung	347.954.319
Asuransi	345.269.149
Izin dan lisensi	114.990.311
Biaya bank	114.867.009
Pemeliharaan	74.442.037
Penyusutan properti investasi (Catatan 10)	29.211.756
Lain-lain	1.211.720.485
Total	17.883.448.018

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	
	8.504.317.095	Salaries and other employee compensation
	970.056.129	Depreciation of fixed assets (Note 9)
	995.707.522	Taxes
	740.785.737	Professional fees
	425.597.250	Employee benefits (Note 15)
	-	CSR
	252.713.941	Electricity, water, and telephone
	116.222.321	Office supplies
	421.968.597	Building rental
	342.847.172	Insurance
	6.800.000	Licenses and permits
	98.084.692	Bank charges
	65.568.724	Maintenance
		Depreciation of investments properties (Note 10)
	1.257.246.818	Others
Total	14.282.826.986	Total

24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN-LAIN, NETO

	2025
Pendapatan sewa properti investasi	140.251.855
Pendapatan komisi pemasaran	12.890.800
Pendapatan (rugi) selisih kurs	(4.854.603.247)
Lain-lain	(1.707.698.403)
Total	(6.409.158.995)

24. OTHER INCOME OPERATING, NET

	2024	
	196.113.638	Rental revenue from investment properties
	1.382.096.235	Marketing commission revenue
	2.195.441.977	Income (loss) on foreign exchange
	226.030.109	Others
Total	3.999.681.959	Total

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship with related parties

The details of transactions with related parties are as follows:

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

a. Nature of relationship with related parties (Continued)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of transactions with related parties are as follows: (Continued)

Sifat Hubungan/ Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
Dibawah manajemen yang sama/ Under the same management	PT Binexcom Mandiri Buana	Penjualan, Piutang usaha/ Sales, Trade receivables
Dibawah manajemen yang sama/ Under the same management	PT Binexcom Mandiri Buana	Utang usaha/ Trade payables
Pemegang saham/ Shareholder	Colleen Siddik, Shu	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Gaji dan kompensasi lainnya/ Salaries and compensation benefits

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related party

	2025	2024	
Penjualan			Sales
PT Binexcom Mandiri Buana	4.592.674.684	9.149.959.718	PT Binexcom Mandiri Buana
% terhadap total penjualan	1,97%	4,39%	% of total sales

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

c. Balances with related parties

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Binexcom Mandiri Buana	156.970.000	11.440.696.165	PT Binexcom Mandiri Buana
% terhadap total aset	0,03%	2,92%	% of total assets

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

	30 September/ September 30 2025
Utang lain-lain	
Timothy Siddik, Shu	1.280.127.246
Colleen Siddik Shu	426.709.082
Total	1.706.836.328
% terhadap total kewajiban	0,85%

d. Gaji dan kompensasi lainnya

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar Rp2.106.105.508 dan Rp2.618.281.000 untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024.

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Balances with related parties (Continued)

	31 Desember/ December 31 2024	
		Other payables
	-	Timothy Siddik, Shu
	-	Colleen Siddik Shu
Total	-	Total
	0,00%	% of total liabilities

d. Salaries and other compensation benefits

Salaries and other compensation benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp2,106,105,508 and Rp2,618,281,000, respectively, for the periods ended September 30, 2025 and 2024.

26. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

26. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and foreign currency risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering changes and volatility in financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Board of Directors review and approve policies for managing risks which are summarized below.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman pihak-pihak berelasi. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga.

b. Risiko kredit

Perusahaan terpengaruh oleh risiko kredit dalam menjalankan bisnisnya. Aset keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas, Perusahaan mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan bank di beberapa institusi keuangan yang dapat dipercaya.

Dibawah ini tabel Perusahaan yang menunjukkan eksposur maksimum yang berhubungan dengan risiko kredit pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Kas di bank	9.918.221.512	6.237.634.843
Piutang usaha	81.430.951.805	58.521.275.253
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	226.331.210	303.966.079
Uang Jaminan	30.253.000	67.374.000
Total	91.605.757.527	65.130.250.175

26. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risk management

a. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to due to related parties. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate risk exposures.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk in the normal course of business. The Company's principal financial assets are cash in banks, trade receivables, other receivables, and due from related party.

To manage the credit risk associated with cash holdings, the Company holds cash and banks in various credit worthy financial institutions.

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

*Cash in banks
 Trade receivables
 Other receivables - Third parties
 Security deposits*

Total

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan bank yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

d. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan bank, dan utang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Baht Thailand, Yuan Cina, Dolar Singapura, dan Dolar Hongkong.

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan bank dengan denominasi mata uang asing. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang.

26. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks to support business activities on timely basis.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its non-current liabilities maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

d. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows on a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is affected by the risk of changes in foreign exchange rates, mainly related to cash and banks in United States Dollar, Thailand Baht, Chinese Yuan, Singapore Dollar, and Hongkong Dollar.

Foreign exchange risk primarily arises from cash and banks denominated in foreign currency. The Company monitors the fluctuation of the currency.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

d. Foreign currency risk (Continued)

	30 September 2025/ September 30, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Aset keuangan</u>					
Kas dan bank					<u>Financial assets</u> Cash and banks
Dolar Amerika	59.620	994.469.597	5.629	90.969.228	United States Dollar
Dolar Singapura	991	12.817.346	991	11.812.103	Singapore Dollar
Baht Thailand	1.000	517.210	1.000	475.980	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	590	2.336.474	590	2.133.723	Malaysian Ringgit
Yuan Cina	4.523	10.597.923	1.550	3.432.335	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	160	341.994	157	327.918	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	514	281.137	5.479	2.721.048	Taiwan Dollar
Won Korea	248.333	2.980.000	-	-	Korean Won
Sub-total		1.024.341.681		111.872.335	Sub-total
Piutang usaha, neto					Trade receivables, net
Pihak ketiga					Third parties
Dolar Amerika	1.674.102	27.924.022.885	-	-	United States Dollar
Uang muka					Advance payments
Dolar Amerika	1.043.319	17.402.555.711	1.450.373	23.440.933.437	United States Dollar
Yuan Cina	3.014.817	7.063.717.226	1.396.749	3.092.640.021	Chinese Yuan
Sub-total		24.466.272.937		26.533.573.458	Sub-total
<u>Liabilitas keuangan</u>					
Utang usaha					<u>Financial liabilities</u> Trade payables
Dolar Amerika	4.285.053	71.474.680.529	433.599	7.007.830.432	United States Dollar
Yuan Cina	4.828.401	11.312.943.315	3.016.783	6.679.669.480	Chinese Yuan
Sub-total		82.787.623.844		13.687.499.912	Sub-total
Neto		(29.372.986.341)		12.957.945.881	Net

Manajemen modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen modal (Lanjutan)

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Perusahaan dapat mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Tingkat 3 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

26. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Capital management (Continued)

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or sell assets to reduce debt.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following tables set forth the fair value, which approximate the carrying amount, of financial assets and financial liabilities of the Company:

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2025	2024	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	9.979.442.596	6.272.313.805	Cash and banks
Piutang usaha	81.430.951.805	58.521.275.253	Trade receivables
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	226.331.210	303.966.079	Other receivables - Third parties
Uang jaminan	30.253.000	67.374.000	Security deposits
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	2.062.218.000	-	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Total	93.729.196.611	65.164.929.137	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	108.819.562.400	46.780.579.133	Short-term bank loans
Utang usaha	92.666.591.257	32.135.371.962	Trade payables
Utang lain-lain	4.006.530.210	275.354.221	Other payables
Beban akrual	1.791.341.660	1.681.222.007	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.074.980.039	136.412.541	Consumer finance liabilities
Total	208.359.005.566	81.008.939.864	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There was no transfer between levels 1 and 2 during the period.

28. SEGMENT OPERASI

28. OPERATING SEGMENTS

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

The following is segment information based on business segment:

	2025				
	Perangkat komputasi portable/ Mobile computing	IT produk / IT product	Lain-lain / Others	Total / Total	
Penjualan neto	137.182.848.447	85.394.863.212	10.292.082.011	232.869.793.670	Net sales
Beban pokok penjualan	(120.514.830.631)	(68.319.948.145)	(7.568.292.080)	(196.403.070.856)	Cost of good sold
Laba bruto	16.668.017.816	17.074.915.067	2.723.789.931	36.466.722.814	Gross profit
Beban yang tidak dialokasikan:					Unallocated expenses
Beban penjualan dan pemasaran				(7.106.899.869)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi				(17.883.448.018)	General and administrative expenses
Beban operasional lain-lain, neto				(6.409.158.995)	Other operating expense, net
Laba usaha				5.067.215.932	Profit from operations
Pendapatan keuangan				87.999.597	Finance income
Beban keuangan				(3.005.335.146)	Finance costs

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis (Lanjutan):

	2025			
	Perangkat komputasi portable/ <i>Mobile computing</i>	IT produk / <i>IT product</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Total / <i>Total</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				2.149.880.383
Beban pajak penghasilan				(1.457.753.835)
Laba periode berjalan				692.126.548
Total laba komprehensif lain, setelah pajak				305.572.901
Total laba komprehensif periode berjalan				997.699.449

*Profit before income tax
Income tax expenses*

*Profit for the period
Total other comprehensive
income, net of tax*

*Total comprehensive
income for the period*

	2024			
	Perangkat komputasi portable/ <i>Mobile computing</i>	IT produk / <i>IT product</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Total / <i>Total</i>
Penjualan neto	130.117.634.560	74.311.545.098	3.761.476.637	208.190.656.295
Beban pokok pendapatan	(115.279.299.184)	(59.818.906.165)	(2.507.205.977)	(177.605.411.326)
Laba bruto	14.838.335.376	14.492.638.933	1.254.270.660	30.585.244.969
Beban yang tidak dialokasikan:				
Beban penjualan dan pemasaran				(8.248.762.802)
Beban umum dan administrasi				(14.282.826.986)
Pendapatan operasional lain-lain, neto				3.999.681.959
Laba usaha				12.053.337.140
Pendapatan keuangan				77.653.491
Beban keuangan				(6.928.550.354)
Laba sebelum pajak penghasilan				5.202.440.277
Beban pajak penghasilan				(5.064.656.859)
Laba periode berjalan				137.783.418
Total rugi komprehensif lain, setelah pajak				(46.721.610)
Total laba komprehensif periode berjalan				91.061.808

*Net sales
Cost of good sold*

*Gross profit
Unallocated expenses
Selling and marketing expenses
General and administrative expenses
Other operating income, net*

*Profit from operations
Finance income
Finance costs*

*Profit before income tax
Income tax expenses*

*Profit for the period
Total other comprehensive
expense, net of tax*

*Total comprehensive
income for the period*

29. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non kas

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2025	2024
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	50.679.127	-
Bunga aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.272.833)	-
Total	49.406.294	-

*Changes in the fair value of
financial assets
at fair value through
other comprehensive income
Interest of financial assets
at fair value through
other comprehensive income*

Total

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Non-cash transactions

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS
(Lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang bersih

	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer finance liabilities</i>	Utang sewa/ <i>Lease liabilities</i>	
Utang bersih 31 Desember 2023	123.103.971.042	224.390.524	-	Net debt December 31, 2023
Penerimaan	320.101.441.669	-	137.304.000	Proceeds
Pembayaran	(396.424.833.578)	(87.977.983)	(3.814.000)	Payment
Utang bersih 31 Desember 2024	46.780.579.133	136.412.541	133.490.000	Net debt December 31, 2024
Penerimaan	185.446.135.812	1.425.606.172	-	Proceeds
Pembayaran	(123.407.152.545)	(487.038.674)	(34.326.000)	Payment
Utang bersih 30 September 2025	108.819.562.400	1.074.980.039	99.164.000	Net debt September 30, 2025

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS (Continued)

b. Net debt reconciliation

30. IKATAN

Perjanjian kerjasama

Berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 3 September 2018, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Bank Index Selindo untuk pengadaan komputer, pemasangan, dan layanan purna jual (*Managed Services*) kepada PT Bank Index Selindo. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 3 September 2023.

Perjanjian Kerjasama (Lanjutan)

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan setuju dengan adanya penambahan kuantitas komputer yang dibutuhkan dengan PT Bank Index Selindo untuk pengadaan komputer, pemasangan, dan layanan purna jual (*Managed Services*) kepada PT Bank Index Selindo.

Saat berakhirnya perjanjian kerjasama, Perusahaan dan PT Bank Index Selindo sepakat untuk mengakhiri perjanjian dan Perusahaan melakukan penarikan seluruh komputer dari perjanjian ini.

30. AGREEMENTS

Cooperation agreements

Based on the cooperation agreement dated September 3, 2018, the Company entered into a partnership with PT Bank Index Selindo to procure computers, installations, and after-sales services (*Managed Services*) to PT Bank Index Selindo. The agreement has a term until September 3, 2023.

Cooperation agreements (Continued)

Based on the addendum cooperation agreement dated June 15, 2020, the Company agrees with the additional of computers needed by PT Bank Index Selindo to procure computers, installations, and after-sales services (*Managed Services*) to PT Bank Index Selindo.

Upon the completion of the cooperation agreement, the Company and PT Bank Index Selindo have agreed to terminate the agreement and the Company withdrew all computers provided by this Agreement.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian sewa

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa kios dengan pihak ketiga, untuk periode 12 bulan sampai dengan 60 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal selama tahun 2022 sampai dengan tahun 2027. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak, dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama Penyewa/ Name of Lessee</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Jangka waktu/ Period</u>	<u>Masa sewa/ Rental period</u>
Hidajat Firdaus	Metro Centro Blok A Nomor 5	60 bulan/ month	1 Maret 2022 - 28 Februari 2027/ March 1, 2022 - February 28, 2027
Indrawan	Bogor Trade Mall Lantai 2F	12 bulan/ month	2 Juli 2025 - 2 Juli 2026/ July 3, 2025 - July 2, 2026

30. AGREEMENTS (Continued)

Rental agreements

The Company entered into several stalls' rental agreements with third parties, for periods of 12 months to 60 months. The lease will expire on various dates in 2022 until 2027. These agreements can be renewed at the expiration of the lease period by both parties, with the following details:

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2025.

31. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 30, 2025.